

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO CAR, FDR, DAN NPF PADA PT. BANK SYARIAH INDONESIA, TBK

Oleh:
Nadiyah Fauzah

ABSTRAK

Aktivitas perbankan syariah yang kian tumbuh pesat di Indonesia menegaskan krusialnya evaluasi kesehatan finansial pada institusi perbankan. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dengan tujuan menganalisis kondisi keuangan pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk sepanjang tahun 2021-2025 lewat instrument rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non-Performing Financing* (NPF). Menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, kajian ini memanfaatkan rujukan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan korporasi. Temuan mengonfirmasi bahwa rata-rata capaian CAR senilai 21,58% dan FDR sejumlah 80,46% sukses menempati kualifikasi sangat sehat (PK 1). Sementara itu, rasio NPF dengan rerata 2,22% berada pada parameter sehat (PK 2). Secara akumulatif, PT Bank Syariah Indonesia berhasil mengamankan Peringkat Komposit akhir (PK 1) yang mencerminkan predikat sangat sehat. Kontribusi hasil ini membuktikan kapabilitas bank dalam menjaga stabilitas modal, likuiditas, serta mutu pembiayaan yang optimal melalui implementasi manajemen risiko yang fungsional.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, CAR, FDR, NPF, Bank Syariah

ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE USING THE CAR, FDR, NPF AT PT. BANK SYARIAH INDONESIA, TBK

By:
Nadiah Fauzah

ABSTRACT

The rapid growth of Islamic banking activities in Indonesia underscores the critical importance of evaluating the financial health of banking institutions. This thesis was written with the aim of analysing the financial condition of PT Bank Syariah Indonesia Tbk from 2021 to 2025 using the *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), and *Non-Performing Financing* (NPF) ratios. Using a descriptive quantitative approach, this study utilizes secondary data sourced from the corporation's annual financial reports. The findings confirm that the average CAR of 21,58% and FDR of 80,46% successfully meet the “very healthy” (PK 1) classification. Meanwhile, the NPF ratio, with an average of 2,22%, falls within the “healthy” category (PK 2). Overall, PT Bank Syariah Indonesia successfully secured a final Composite Rating (PK 1), reflecting a “very healthy” status. These results demonstrate the bank's capability to maintain capital stability, liquidity, and optimal financing quality through the implementation of effective risk management.

Keywords : Financial Performance, CAR, FDR, NPF, Islamic Banking